



RINGKASAN

ANGGITA WULANDARI, Produksi Benih Kelengkeng (*Dimocarpus longan* L.) melalui Sambung Pucuk di IP2TP Subang Jawa Barat. *Seed Production of Longan (Dimocarpus longan L.) with Grafting at IP2TP Subang West Java*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Kelengkeng (*Dimocarpus longan* L.) tumbuh dan tersebar di Asia terutama di Asia Tenggara. Kelengkeng merupakan komoditas buah-buahan yang memiliki keunggulan dan nilai ekonomi yang tinggi. Cita rasa yang manis, aroma yang khas, mudah dikupas, kaya akan vitamin dan serat menjadikan buah ini banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat. Keberhasilan pengembangan komoditi hortikultura selain ditentukan oleh budidaya yang benar, juga ditentukan oleh ketersediaan benih bermutu. Benih unggul dan bermutu tinggi diperlukan sebagai bahan perbanyakan agar dapat menghasilkan tanaman dengan produktivitas maksimal.

Perbanyakan yang dilakukan di IP2TP Subang Jawa Barat yaitu perbanyakan vegetatif. Proses perbanyakan vegetatif pada tanaman buah merupakan cara yang paling efektif dalam memperoleh bibit buah-buahan yang memiliki nilai mutu yang tinggi serta dapat menghasilkan keturunan yang sifatnya sama dengan induknya. Berdasarkan hal tersebut, perbanyakan tanaman kelengkeng dilakukan secara vegetatif salah satunya melalui sambung pucuk. Hasil dari perbanyakan sambung pucuk memiliki keunggulan diantaranya mempunyai perakaran yang kuat, hemat waktu untuk menghasilkan bibit klonal siap tanam dikebun, serta hemat tempat.

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mendapat pengalaman dalam mempelajari produksi benih kelengkeng (*Dimocarpus longan* L.) melalui sambung pucuk di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Subang Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai dari tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Kegiatan yang dilakukan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Kegiatan produksi benih kelengkeng di IP2TP Subang dilakukan dengan perbanyakan vegetatif melalui sambung pucuk yang meliputi administrasi sertifikasi benih, persiapan batang bawah, pemeliharaan pohon induk, pengambilan entres, pelaksanaan sambung pucuk, pemeliharaan hasil sambung pucuk, pengamatan hasil sambung pucuk, pelabelan benih, serta pemasaran benih. Jumlah tanaman kelengkeng yang diperbanyak melalui sambung pucuk sebanyak 100 tanaman dengan teknik penyambungan sambung baji/celah V (*Wedge or cleft graft*). Presentase keberhasilan sambung pucuk kelengkeng varietas kateki yang diperoleh sebesar 50%.

Kata kunci: batang bawah, entres, mutu, standar, vegetatif